

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga pendidikan adalah suatu tempat institusi pendidikan yang menawarkan kegiatan dalam proses belajar baik itu pendidikan formal ataupun nonformal. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan maka dapat dikatakan kehidupan manusia akan tidak terarah. Pendidikan tidak hanya diperoleh di sekolah, pendidikan dapat diperoleh dalam kehidupan sehari-hari seperti pendidikan non formal, dapat pula diperoleh di sekolah seperti pendidikan formal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal adalah kegiatan belajar yang disengaja oleh warga belajar dan pembelajar di dalam suatu latar yang diorganisasi (berstruktur) yang terjadi di luar sistem persekolahan.<sup>1</sup>

Pendidikan formal yang ada di Indonesia salah satunya yaitu Sekolah Dasar. Sekolah Dasar menjadi tulang punggung perkembangan pendidikan di Indonesia, salah satu bukti Dasar sebagai tulang punggung pendidikan di Indonesia ditandai oleh munculnya berbagai lembaga pendidikan secara bertahap, mulai dari yang amat sederhana (Sekolah

---

<sup>1</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi, IV* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hlm. 5-6

Menengah Pertama) Sekolah Menengah Pertama sampai dengan tahap tinggi (Sekolah Menengah Atas), bahkan dengan Sekolah Menengah Atas dalam perkembangan sejarah islam di Indonesia memperlihatkan bahwa pendidikan keagamaan disini tumbuh dan berkembang seiring dengan dinamika kehidupan masyarakat muslim. Selama kurun waktu yang panjang, pendidikan keagamaan islam berjalan secara tradisi, berupa pengajian alquran dan pengajian kitab, dengan metode yang dikenalkan (terutama di Jawa) dengan nama sorogan, bandongan dan halaqah. Tempat belajar yang digunakan umumnya adalah ruang-ruang masjid atau tempat-tempat shalat “umum” yang dalam istilah setempat disebut: surau, dayah, meunasah, langgar, rangkang, atau mungkin nama lainnya. Islam seperti STAIN, IAIN, dan UIN sebagai persaingan global dengan pendidikan formal sekolah umum yang lainnya.

Sekolah memiliki beberapa komponen atau substansi tugas, mulai dari tugas-tugas umum, administrasi program pendidikan, administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, keuangan sekolah, ketatalaksanaan sekolah, pelayanan bantu dan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat. Komponen-komponen tersebut akan berjalan dengan baik jika di dalam lembaga formal tersebut dilakukan manajemen yang baik pula. Di dalam lembaga formal tersebut yakni terdapat pembelajaran yang formal dan pembelajaran yang non formal atau dapat disebut kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan disebutkan bahwa pembinaan kesiswaan bertujuan mengaktualisasikan potensi siswa

dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat dan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>2</sup>

Peraturan menteri pendidikan tersebut bermaksud untuk meningkatkan bakat dan minat siswa sebagai sumber daya manusia yang mempunyai potensi berbeda-beda dan unik, sehingga dapat memanfaatkan potensi yang ada dalam diri individu. Untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri setiap individu tersebut, dibutuhkan kegiatan yang dapat menunjang potensi dan juga bimbingan secara maksimal. Sekolah sebagai salah satu tempat yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi, dibutuhkan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran, yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan bagian dari pendidikan yang berupa kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Ekstrakurikuler dilaksanakan oleh sekolah dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minat masing-masing peserta didik. Namun, dalam kenyataannya banyak peserta didik yang tidak mengetahui bakatnya sehingga hanya mengikuti teman-temannya dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler. Sebenarnya peserta didik memiliki sejumlah bekal atau potensi kemampuan keterampilan dan kepribadian masing-masing yang utuh. Sebagai insan yang berjiwa dan berkepribadian, diri peserta didik perlu diposisikan dan dibimbing serta diarahkan agar potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki dapat membantu ketercapaian tujuan atau kompetensi yang diharapkan dicapai oleh peserta didik terutama meningkatnya prestasi ekstrakurikuler.

---

<sup>2</sup> *Permendiknas No 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan*

Perkembangan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari pengembangan diri di sekolah menjadi suatu hal yang sangat penting. Selain banyak sekolah yang dikenal masyarakat karena prestasi di bidang akademik, tidak sedikit pula sekolah yang menjadi pilihan masyarakat karena memiliki prestasi di bidang non-akademik, diantaranya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini tidak menutup kemungkinan menjadikan pelajaran ekstrakurikuler ini terkadang menjadi ciri khas suatu sekolah dan siswa tidak hanya berprestasi dalam bidang akademik, tapi juga sebaiknya untuk berprestasi dalam bidang non-akademik karena akan memudahkan siswa masuk dalam perguruan tinggi melalui jalur SPMB Mandiri undangan.. Dalam Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu lingkungan organisasi yang dapat mempengaruhi para siswa untuk melakukan interaksi sosial dengan sesamanya. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sesungguhnya akan memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa untuk mengembangkan minat baru, menanamkan tanggung jawab sebagai warga negara melalui pengalaman-pengalaman dan pandangan-pandangan kerja sama serta terbiasa dengan kegiatan-kegiatan mandiri.<sup>3</sup> Untuk dapat meningkatkan prestasi ekstrakurikuler dari peserta didik maka sebagai pihak kependidikan dibutuhkan suatu manajemen. Dengan adanya manajemen dalam lembaga pendidikan, lebih khususnya yakni manajemen kegiatan ekstrakurikuler maka diharapkan peserta didik dapat berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dalam kegiatan yang mereka minati.

---

<sup>3</sup> Tim Dosen IKIP Malang, "*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*" (Malang: IKIP Malang, 1998). hlm. 128

Persaingan yang semakin ketat khususnya pada bidang non akademik belakangan ini menjadi bukti bahwa lembaga sekolah harus berusaha untuk mengupayakan pembinaan kegiatan non akademik secara baik dan lebih bermutu. Bagaimana sekolah mampu mengantarkan peserta didiknya menjadi peserta didik yang berprestasi pada banyak bidang dalam perlombaan yang diselenggarakan untuk tingkat pelajar. Sekolah yang mampu menghasilkan peserta didik berprestasi, sekolah tersebutlah yang akan mendapat kepercayaan lebih dari masyarakat.

Penelitian ini sekolah yang akan diteliti adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon (SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon). SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon merupakan sekolah unggulan yang berlokasi di Jalan Nyi Mas Rarakerta No 33 Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon Jawa Barat 45157 yang berada dalam ruang lingkup Kecamatan. SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon memiliki sejumlah prestasi dalam bidang ekstrakurikuler dan menjadi juara terbaik tingkat kabupaten maupun propinsi. Sebagai salah satu sekolah Menengah Atas yang berusaha untuk terus maju dan berkembang, SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon sudah merencanakan dan melaksanakan program-program kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, diantaranya adalah bidang Kesiswaan (Pramuka, Paskibra, Palang Merah Remaja, Unit Kesehatan Sekolah, Pasukan Keamanan Sekolah) keagamaan Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Putra dan (IRMA) Putri, bidang pendidikan (Pusat Prestasi Sekolah), bidang kewirausahaan Hidroponik (bimbingan penelitian karya ilmiah, penelitian

dan kunjungan ilmiah), bidang olahraga (Bola Voli, Basket dan Futsal ), bidang KSP music dan KSP Tari ( instrument, angklung dan vocal),

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan secara terjadwal setelah pulang sekolah. Maka kegiatan ekstrakurikuler dihandle oleh pembina, waka kesiswaan dan dibantu oleh anggota OSIS. Namun, adanya wabah covid 19 dari bulan februari 2020 hingga sekarang April 2022 berdasarkan hasil observasi awal ternyata jadwal kegiatan tidak semua berjalan lancar.

Dari hasil observasi peneliti di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon pada bulan April 2022, jika ditinjau dari aspek sarana dan prasaran sudah tersedia seperti Masjid dan lain-lain. Tetapi untuk jumlah unitnya masih kurang dan terbatas, sehingga menurut peneliti itu juga merupakan kendala pelaksanaan kegiatan. Padahal dukungan dari pihak internal sekolah, di mana Kepala Sekolah sebagai manajer sangat berperan aktif dalam membantu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada dengan memberi masukan dan inovasi-inovasi yang bagus. Adapun untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler ini sudah dilakukan.

SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon adalah salah satu sekolah unggulan yang berada pada lingkungan Kecamatan, salah satu unggulannya yaitu memperoleh beberapa prestasi dalam bidang non akademik diantaranya OSIS sebagai induk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah : 1. Pramula 2. Paskibra 3. Palang Merah Remaja (PMR) 4. Multimedia Club 5. Adiwiyata (AC) 6. Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Silat) 7. Kerohanian / IRMA, Karawitan 8. Teater 9. Tari. Prestasi

tersebut adalah prestasi ekstrakurikuler di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon, dimana proses latihan dilakukan pada jam diluar sekolah. Dari permasalahan tersebut maka maksud dalam penelitian ini adalah bagaimana implikasi **“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Masjid (IRMA) An-Nur Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon”** ? Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler sesuai dengan bakat yang mereka minati.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang yang telah dipaparkan, Dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

#### **1) Wilayah Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Jamblang Jalan Nyi Mas Rarakerta No. 3 Desa Sitiwinangun Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.

#### **2) Pendekatan Penelitian**

Peneliti yang penulis tempuh menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan menggunakan penafsiran logika, angka dan jumlah untuk mengetahui korelasi dari masing-masing variable.

#### **3) Jenis Penelitian**

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Masjid (IRMA) An-Nur untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon

## **2. Pembatasan Masalah**

Agar peneliti lebih terarah, Maka peneliti membatasi penelitian untuk mengetahui pengaruh Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Masjid (IRMA) An-Nur Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon

## **3. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka didapat beberapa pertanyaan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Bagaimana perencanaan Manajemen kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Masjid (IRMA) An-Nur Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon ?
- 2) Bagaimana pelaksanaan Manajemen kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Masjid (IRMA) An-Nur Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon ?
- 3) Bagaimana evaluasi Manajemen kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian



Ikatan Remaja Masjid (IRMA) An-Nur Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon ?

- 4) Bagaimana Implikasi Manajemen kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Masjid (IRMA) An-Nur Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon ?
- 5) Bagaimana kondisi penerapan Manajemen kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Masjid (IRMA) An-Nur Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon ?
- 6) Bagaimana Pengaruh Strategi Manajemen kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Masjid (IRMA) An-Nur Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon ?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- 1) Mendiskripsikan perencanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.
- 2) Mengkaji pelaksanaan manajemen kegiatan pelaksanaan yang berbentuk ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.

- 3) Mengevaluasi keberhasilan manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.
- 4) Menganalisis implikasi Manajemen kegiatan ekstrakurikuler berbentuk Kerohanian ikatan ramaja masjid (IRMA) An-Nur SMAN 1 Jamblang meningkatkan animo masyarakat terhadap prestasi non akademik siswa di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.
- 5) kondisi penerapan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Masjid (IRMA) An-Nur Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.
- 6) Pengaruh Strategi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Ikatan Remaja Masjid (IRMA) An-Nur Untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis, antara lain :

### **1) Manfaat Teoritik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah keilmuan Manajemen Pendidikan Islam umumnya, khususnya tentang Manajemen Pendidikan Islam terutama mengenai manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa.

## 2) Manfaat Praktis

Peneliti dapat mengetahui manajemen yang tepat dalam memenej Pendidikan baik pendidikan Islam maupun pendidikan umum.

- 1) Seluruh komponen yang ada di lembaga IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sebagai masukan dan bahan koreksi bagi masing- masing mahasiswa agar mempunyai strategi untuk memajukan lembaga.
- 2) Sekolah dapat memberikan sumbangan informasi tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa saat ini sebagai upaya pertumbuhan lembaga.
- 3) Pembaca dapat memberikan gambaran tentang manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa.

